BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

IV.1.1 Video Profil

Pada bagian halaman pertama ditampilkan pada konsep video dengan memperlihatkan *lanscape* kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dari atas dengan menggunakan *drone*. Memperlihatakan kota Manna tersebut untuk memperkuat bahwa daerah tersebut merupakan daerah dimana tari andun itu berasal.



Gambar IV.36 *Lanscape* Kota Manna
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pada pengambilan gambar Selanjutnya *scane* memperlihatkan kedua pengantin dan para penari sedang melakukan persiapan untuk melakukan tari Andun pada acara Malam Gegerit. Pesan yang disampaikan bahwa sebelum melakukan ritual tari Andun pada Malam Gegerit harus melakukan persiapan agar ritual yang dilakukan akan berjalan dengan lancar.



Gambar IV.37 Persiapan pengantin sebelum tari Andun
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pengambilan gambar berikutnya yaitu memperlihatkan prosesi-prosesi apa saja yang ditampilkan pada tari Andun dalam acara Bimbang Adat tersebut. *Scane* tersebut memperlihatan orang yang sedang bersilat dengan di iringi alunan rebana. Seni dendang merupakan suatu ritual dimana seni dendang berfungsi untuk mengiringi pertujunkan tari andun.



Gambar IV.38 Persembahan Seni Dendang
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pengambilan gambar selanjutnya yaitu terdapat penari berpasangan yang sedang melakukan tari Andun beramai-ramai dengan menggunakan kemeja dan kebaya,

hal tersebut merupakan tujuan dari tari Andun pada malam gegerit, yaitu tempat pertemuan para bujang gadis sebagai ajang kenalan dan cari jodoh.



Gambar IV.39 Bujang gadis tari andun
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pengambilan gambar selanjutnya yaitu menampilkan prosesi tari Andun pada malam gegerit, dimana pengantin menari bersama dengan para bujang dan gadis beramai-ramai. Tari andun pada malam gegerit ini dilakukan setelah kedua pengantin dinikahkan.



Gambar IV.40 Menari bersama Tari Andun pada Malam Gegerit
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pada *scane* ini memperlihatkan seseorang seniman yang memberikan testimoni yang membahas tentang masalah tari Andun. Testimoni ini dibuat untuk memberikan keyakinan terhadap informasi yang dibuat.



Gambar IV.41 Testimoni Seniman
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pengambilan gambar selanjutnya yaitu menampilkan tari Andun pada acara Nari Palak Tanggau, apabila pengantin ingin memasuk kedalam rumah, maka harus melakukan ritual nari palak tanggau tersebut.



Gambar IV.42 Prosesi Tari Palak Tanggau
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pengambilan gambar selanjutnya yaitu salah satu *scane* yang merupakan inti ritual dari tari andun tersebut, pengantin dan penari harus menari dengan seekor kerbau dengan cara menari sambil mengelilingi kerbau tersebut sebelum dipotong. Hal tersebut merupakan salah satu wujud rasa syukur yang mengadakan Bimbang Adat terhadap apa yang telah didapatkan.



Gambar IV.43 Prosesi Numbak Kebau
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Hingga pengambilan gambar terakhir menampilkan *mandatory* dari dinas pariwisata dan sanggar rentak selatan untuk memperkuat pesan yang akan disampaikan agar pesan tersebut dapat diterima oleh khalayak sasaran.



Gambar IV.44 *Mandatory* dari Dinas Pariwisata Bengkulu Selatan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Aspek Ratio

Pada video informasi ini aspek ratio yang digunakan dalam pembuatan video profil ini yaitu PAL *widescreen* pada *settingan* TV *standard* dengan ratio 16:9 dan menggunakan resolusi 1920px:1080px. Hal tersebut disesuai dengan kebutuhan penempatan media yaitu *youtube*.

Depth Of Field

Depth Of Field atau teknik DOF ini digunakan lebih mendalam pada bagian *scane* yang terdapat pada video informasi ini agar terlihat jelas dan lebih fokus. Pengambilan dengan menggunakan teknik DOF ini bisa didapatkan dengan menggunakan lensa yang berkualitas tinggi dengan bukan lensa yang mencapai f/1.4 yang akan mempermudah untuk mendapatkan hasil DOF yang lebih baik.



Gambar IV.45 Pengambilan *Depth Of Field*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Exposure Time

Pengambilan gambar pada malam hari merupakan pengambilan gambar yang tidak mudah, harus mengatur *exposure* atau *shutter speed* agar cahaya yang masuk pada saat melakukan pengambilan gambar tidak *over*. *Exposure* atau *Shutter Speed* pada pengambilan gambar ini menggunakan 1/80, hal tersebut dilakukan untuk membuat hasil gambar tersebut menjadi lebih normal dan tidak terlalu *overlight*.



Gambar IV.46 Pengambilan *Exposure Time*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Apeture

Pada saat pengambilan gambar yang dilakukan pada malam hari, lampu sorot tidak begitu bisa membantu dalam keberlangsungan pengambilan gambar, maka dari itu *aperture* dapat digunakan dan bisa membantu untuk meningkatkan pencahayaan pada gambar yang diambil. *Aperture* yang digunakan pada pengambilan gambar ini yaitu f/1.4 karena menggunakan lensa Sigma 30mm F1.4.

ISO Speed

Pada pengambilan gambar yang dilakukan pada malam hari, dengan cahaya yang kurang dan tidak mendukung, *iso speed* yang digunakan pada kamera Sony A6500 yaitu 1000 agar objek dapat terlihat dengan jelas.

Frame Length

Pada perancangan informasi melalui video ini menggunakan *Frame Length* 00:05.30 hal ini karena video ini berkonten profil yang membahas mengenai informasi tari Andun. Video ini akan ditampilkan pada media *online* yaitu *youtube.*

Frame Rate

Pada saat melakukan pengambilan gambar *frame rate* yang digunakan yaitu 59,95*frame/second.* Namun pada saat melakukan pengeditan hanya menggunakan 29,97*frame/second*, hal tersebut dilakukan untuk memperjelas dan kelancaran video.

Focal Lenght

Pada pengambilan gambar ini *Focal Length* yang digunakan yaitu 30mm – 55mm. *Focal Length* tersebut digunakan untuk menghasilkan gambar yang telah disesuaikan. Pengambilan gambar dengan menggunakan 30mm untuk memperlihatkan objek utama pada saat pengambilan gambar.

IV.2 Teknis Produksi

IV.2.1 Pra Produksi

Media utama yang telah dipilih pada perancangan ini berupa video profil informasi, sebelum melakukan produksi dalam pengambilan gambar, dibutuhkan beberapa tahapan yang harus dilakukan seperti pembuatan konsep dan teknik pengambilan gambar. Tahapan yang harus dilakukan pada pra produksi untuk perancangan informasi tari Andun melalui video profil ini yaitu:

- *Storyline*

  Dalam proses produksi, *storyline* berfungsi untuk membuat alur cerita singkat agar pada saat melakukan pengambilan gambar dapat terarah dan jelas dengan konsep yang telah dibuat.
- Skenario

  Pada melakukan pengambilan gambar, seharusnya mempersiapkan skenario yang telah dipikirkan dan melakukan persiapan apabila terjadi kesalahan dilapangan bisa diantisipasi secepatnya.
- *Storyboard*

  Pembuatan *storyboard* merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pengambilan gambar, dengan adanya *storyboard* yang sudah dipikirkan sebelumnya maka pada saat pengambilan gambar akan terasa lebih mudah dan alur lebih tersusun dengan jelas.
- Pengeditan Video

  Aplikasi yang digunakan untuk mendukung keberlangsungan pengeditan video pada perancangan ini menggunakan aplikasi Adobe Primier Pro CS6.

IV.2.2 Produksi

Pengambilan gambar yang dilakukan di rumah yang mengadakan Bimbang Adat yang berada di Kabupaten Bengkulu Selatan. Pengambilan gambar dilakukan pada

pernikahan yang mengadakan tari Andun, hal tersebut dilakukan karena menggadakan ritual tari Andun secara dibuat-buat atau *settingan* tidak diperbolehkan.

Pada saat melakukan pengambilan gambar, terdapat beberapa peralatan pendukung yang digunakan dalam proses pengambilan gambar yaitu:

A. Kamera

a. Kamera Fujifilm X-A3

Ukuran layar 3inch 920k-dot 180° tilting touchscreen, memiliki sensor APS-C CMOS beresolusi 24.2 MP dengan *electronic shutter* 1/32000sec. baterai Li-ion NP-2126S, format foto JPEG dan RAW, format video MOV dengan *compression* H.264, ISO Range 100-25600.



Gambar IV.47 Kamera Fujifilm X-A3
Sumber:http://www.fujifilm.com/products/digital_cameras/x/fujifilm_x_a3/
(Diakses pada 15/06/2018)

Kamera ini dipilih karena memiliki spesifikasi yang memungkinkan untuk mengambil gambar *depth of field*, terdapatnya sensor APS-C sangat berguna dan mempermudah untuk mengambil gambar yang memiliki kualitas tinggi. Kamera ini juga memiliki *Super Intelligen* apabila mengambil gambar jarak dekat, auto macro akan aktif dengan sendirinya, maka hasil gambar dapat terlihat bagus.

b. Kamera Sony A6500

Ukuran layar 7,5cm (3.0-type) wide type TFT, memiliki sensor APS-C type (23,5 x 15,6mm) beresolusi 24.2 MP dengan *electronic shutter* 1/32000sec. Baterai NP-2126S, format foto JPEG dan RAW, format video MOV dengan *compression* H.264, ISO Range 100-51200.



Gambar IV.48 Kamera Sony A6500
Sumber: https://www.sony.co.id/id/electronics/kamera-dengan-lensa-yang-dapat-ditukar/ilce-6500-body-kit
(Diakses pada 15/06/2018)

Kamera ini dipilih karena memiliki prosesor yang sangat cepat sehingga kecepatan pada saat *preview* gambar tidak akan *overhead* pada saat melakukan pengambilan gambar. Kamera ini juga memiliki spesifikasi ISO Range yang besar, maka dari itu pada saat melakukan pengambilan gambar pada malam hari dengan kurangnya cahaya masih dapat digunakan dan tidak akan menggurangi kualitas gambar.

c. Kamera Sony DHC MC2500

Ukuran layar 7,5cm (3.0 inch) OLED Approx 1.44M dots, memiliki sensor R CMOS Sensor (4,6mm) beresolusi 24.2 MP dengan *electronic shutter* 1/32000sec. Baterai NP-F570, format MPEG-4 AVC/HD.



Gambar IV.49 Kamera Sony DHC MC2500
Sumber: https://pro.sony/en_DK/products/shoulder-camcorders/hxr-mc2500
(Diakses pada 15/06/2018)

Kamera ini dipilih sebagai kamera pelengkap dengan pengambilan gambar pada sudut yang berbeda untuk mengantisipasi apabila ada adegan yang tidak diinginkan seperti ada adegan yang terlewatkan. Kamera ini juga memiliki spesifikasi *Low-Light Shooting,* sistem tersebut berfungsi untuk mempermudah pada saat merekam gambar dengan kondisi yang mendadak.

B. Lensa

a. Lensa E PZ 18-105mm F4 G OSS

Focal Length 27-157,5mm, *image stabilization*, *minimum focus distance* 0,45 (wide) -0,95m (tele) (1.48 (wide)-3.12ft (tele).



Gambar IV.50 Lensa E PZ 18-105mm F4 G OSS
Sumber: https://www.sony.co.id/en/electronics/camera lenses/selp18105g#product_details_default
(Diakses pada 15/06/2018)

Lensa ini dipilih karena dapat menghasilkan gambar yang bagus dan halus. Pada saat pengambilan gambar dengan melakukan zoom out dan zoom in akan menghasilkan gambar yang mulus.

b. Lensa Sigma 30mm F 1.4 DC HSM Art

Focal Length 30mm-45mm, *image stabilization, minimum focus distance* 11.8" (29.97cm), *aperture* f/1.4.



Gambar IV.51 Lensa Sigma 30mm F 1.4 DC HSM Art
Sumber: https://www.sigmaphoto.com/30mm-f1-4-dc-dn-c
(Diakses pada 15/06/2018)

Lensa ini dipilih karena kinerja dari lensa ini telah di dukung oleh hyper sonic motor untuk memberikan kualitas baik dan akurat pada saat melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan auto fokus.

C. *Drone* (pesawat tanpa awak)

a. *Drone* tipe DJI Phantom 2 *Quadcopter, Take-Off Weight* <3.1 lb (<1400g), *Max Yaw Angular Velocity* 200°/s, *Max Tilt Angle* 35°, *Max Ascent/Descent Speed* 20.7 ft/s (6m/s), *Max Flight Velocity* 32.8 ft/s (10m/s), *Dimensions Propeller Lenght*: 9" (22.86cm) Diagonal: 13.8" (35cm), berat 7.3 lb.



Gambar IV.52 *Drone* DJI Phantom 2 Quadcopter
Sumber: https://www.dji.com/phantom-2
(Diakses pada 15/06/2018)

Drone atau pesawat tanpa awak ini dipilih karena memiliki kamera yang telah full HD 1080p dengan frame 60 fps. *Drone* ini sangat memiliki keseimbangan pada saat melakukan pengambilan gambar dari atas dengan cuaca yang tidak begitu baik.

D. *Glidecam*

a. *Glidecam* HD 2000 *Stabilizer System*

Glidecam ini dipilih karena sangat penting digunakan pada saat pengambilan gambar, apabila menggunakan ini kamera akan stabil dan tidak begitu goyang pada saat pengambilan gambar.



Gambar IV.53 *Glidecam* HD 2000
Sumber: https://www.bhphotovideo.com/c/product/579907-REG/Glidecam_HD_2000_HD2000_Stabilizer_System.html
(Diakses pada 15/06/2018)

E. *Tripod*

Tripod yang digunakan yaitu *merk excell promoss*, *minimal height* 0,37m, *maximal height* 1,06m, berat 1,5kg.



Gambar IV.54 *Tripod Excell Promoss*
Sumber: https://www.bukalapak.com/p/kamera/monopod-tripod-rig/72a1zb-jual-tripod-excell-promos
(Diakses pada 15/06/2018)

F. SD *Card*

a. SanDisk Ultra meruapakan *memory* yang digunakan untuk menyimpan gambar yang sudah di ambil. SD *Card* SanDisk Ultra ini berkapasitas 64GB *Class* 10.

   Memori ini dipilih karena memiliki kapasitas yang besar dan penyimpanan yang sangat baik.



Gambar IV.55 SD *Card* SanDisk Ultra
Sumber: https://www.bhphotovideo.com/c/product/1185200-REG/sandisk_sdsdunc_064g_gn6in_ultra_sd_64gb_card_80mb_s.html
(Diakses pada 15/06/2018)

Latar dan tempat

Latar dan tempat yang digunakan pada saat produksi pengambilan gambar yaitu rumah dinas bupati Bengkulu Selatan yang mengadakan acara Bimbang adat. Pemilihan tempat ini dikarenakan bahwa prosesi tari andun pada acara pernikahan, memberikan pesan secara tidak langsung kepada khalayak sasaran bahwa tari andun itu disajikan pada acara pernikahan.

Talent

Pemilihan *talent* untuk keberhasilan dalam pengambilan gambar merupakan hal yang paling penting dalam perancangan video profil ini. Berikut yang merupakan *talent* yang terlibat dalam video profil ini yaitu:



Gambar IV.56 Para Talent
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

IV.2.3 Pasca Produksi

Pada saat setelah selesai melakukan pengambilan gambar yang telah sesuai dengan *storyboard* dan *storyline*, maka proses produksi selanjutnya yaitu pengeditan video yang masih berupa potongan dengan menggunakan perangkat lunak Adobe Premiere Pro CS6. Perlunya dilakukan proses pengeditan video agar video yang masih berupa potongan-potongan *scane* tersebut dapat menjadi sebuah alur video yang bercerita.



Gambar IV.57 Perangkat Lunak *Adobe Premiere CS6*
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

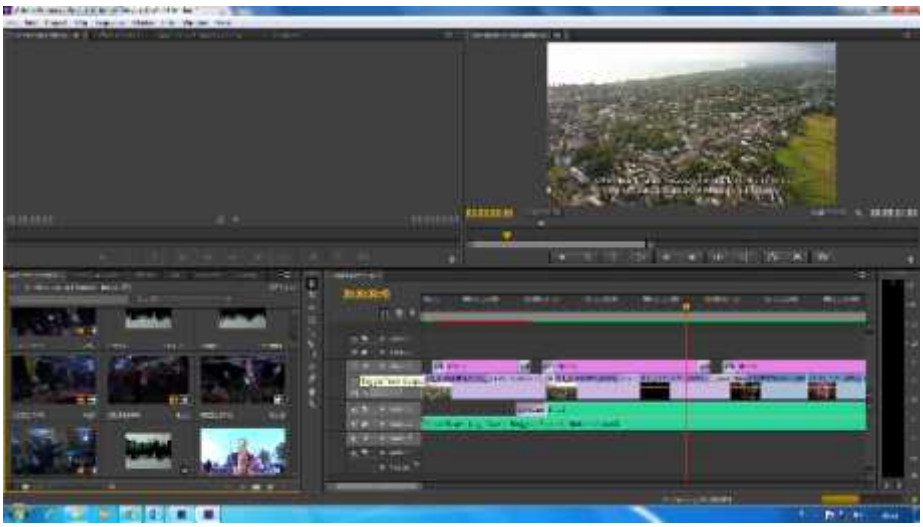
Menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro CS6 dalam proses pengeditan video dikarenakan memiliki fitur yang lebih lengkap dan terasa lebih mudah dalam pengeditan video dengan *scane* yang cukup banyak.

Pada saat aplikasi telah terbuka dan melakukan *settingan* pada *project* yang akan dibuat. Masukan beberapa file scane potongan video yang telah diambil dan dipilih dimasukan kedalam *board* pengelolahan video Adobe Premier CS6.



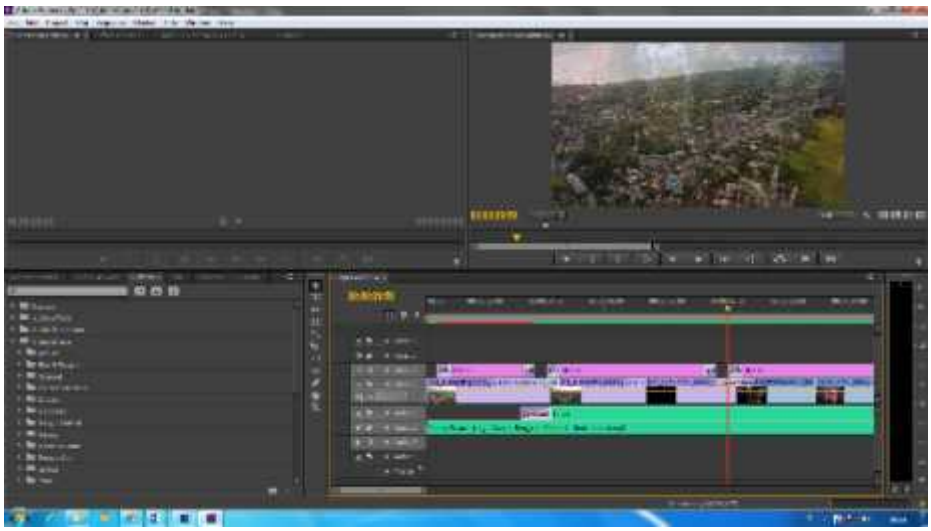
Gambar IV.58 *Import File* Mentahan Video
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

Setelah video sudah di masukan *board* pengelolah video, maka proses selanjutnya yaitu menyusun potongan-potongan video tersebut sesuai dengan *storyline* dan *storyboard* yang telah dibuat agar video yang akan di edit memiliki cerita dengan alur yang baik dan terarah.



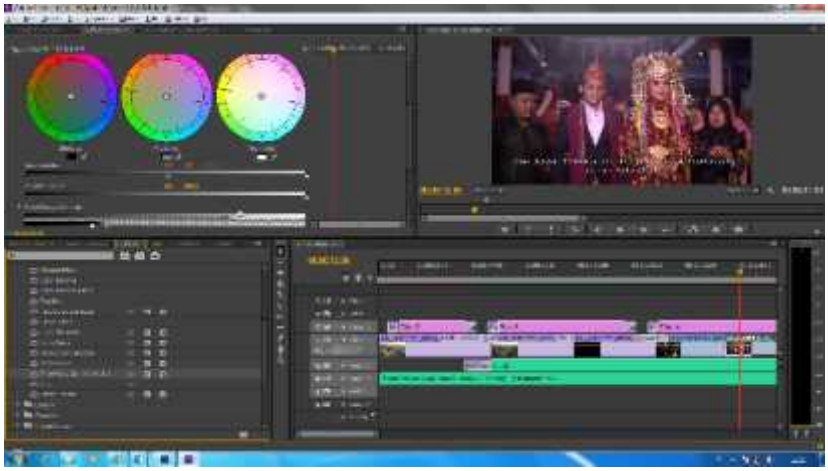
Gambar IV.59 Penyusunan Video
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

Setelah proses penyusunan potongan video, langkah selanjutnya memberikan efek dan transisi serta menambahkan *backsound audio* agar video tersebut terlihat lebih menarik dan dramatis.



Gambar IV.60 Mengelolah Video
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

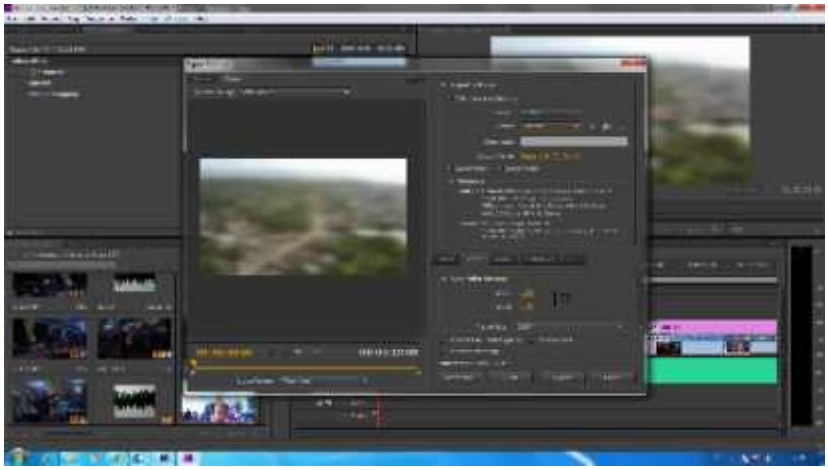
Selanjutnya yaitu tahap *coloring* pada perangkat linak Adobe Premier CS6 agar pada setiap potongan video yang disambung warna *tone* dapat menjadi lebih selaras, nanum pada video ini setiap *scane* warnya tidak selalu sama melainkan menyesuaikan waktu dan pada saat pengambilan gambar.



Gambar IV.61 *Coloring* Video
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

IV.2.4 Pasca Produksi

Setelah semua video yang telah dimasukan ke *board* pengelolah video sudah diedit, maka tahap proses selanjutnya yaitu melakukan *export* video atau proses *rendering*. Pengaturan pada hasil akhir video ditentukan pada tahap ini yaitu resolusi, *ratio*, dan *audio* dari hasil akhir video setelah di *render*.



Gambar IV.62 *Rendering* Video
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

Hasil Akhir pada video informasi tentang tari Andun ini menjadi sebagai media utama yang ditempatkan pada media *online* yaitu Youtube sebagai video profil.



Gambar IV.63 Screen Shot Hasil Video
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

IV.3 Media Pendukung

IV.3.1 Poster

1. **Poster**

   Poster merupakan sebuah media yang bersifar memberikan pemberitahuan berupa tulisan dan gambar dalam sebuah bidang keras yang ditempatkan pada lokasi yang ramai. Poster digunakan untuk memberikan pesan yang lebih lengkap tentang *launching* video profil ini agar khalayak sasaran menerima pesan yang disampaikan agar dapat menumbuhkan rasa ingin tahu terdapat video profil yang di promosikan. Penempatan media poster ini hanya dilakukan secara *offline* yang ditempatkan pada sekolah, kantor dan alun-alun. Berikut spesifikasi Poster yaitu:

- Media : Poster
- Material : *Art Paper* 260gsm
- Ukuran : 29,7cm x 42cm (A3)
- Warna : CMYK
- Teknis Produksi : *Offset*



Gambar IV.64 Poster
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

Poster ini akan dicetak dengan menggunakan teknik cetak offset karena akan di produksi secara masal. Menurut Kusrianto (2007: h. 131) teknik

cetak offset meruapakan salah satuk teknik cetak yang memiliki proses dimana tinta yang dipindahkan ke blanket (karet) dari plat, setelah itu tinta yang berbasis minyak yang tidak bercampur dengan air dipindahkan pada kertas yang akan digunakan. Teknik cetak *offset* ini banyak digunakan untuk produksi masal karena lebih murah dan cepat, untuk produksi kertas yang digunakan yaitu kertas *art paper* 260gsm, karena kertas berbahan art paper memiliki hasil cetak yang lebih cerah. Pada perancangan ini, terdapat pesan yang terkandung dalam poster yaitu memberikan informasi prosesi tari Andun yang terdapat pada media online yaitu Youtube.



Gambar IV.65 Poster *Launching*
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

Poster ini sama dengan halnya poster sebelumnya, namun poster ini berisikan pesan tayangnya video profil tari Andun dan juga berisikan informasi bahwa tersedianya *merchandise* apabila datang dan melihat tayangan tari Andun tersebut.

2. Poster Infografis

Poster ini sama dengan poster sebelumnya, tapi poster ini berisikan informasi tari Andun lebih membahas sejarah dan pengetahuan yang terkandung dalam tari Andun. Poster infografis sangat diperlukan pada perancangan ini, sesuai dengan objek perancangan. Poster infografis ini memberikan pesan yang begitu jelas tentang prosesi tari Andun. Media ini ditempatkan pada sekolah, kantor. Berikut spesifikasi Poster Infografis yaitu:

- Media : Poster Infografis
- Material : *Art Paper* 260gsm
- Ukuran : 42cm x 59,4cm (A2)
- Warna : CMYK
- Teknis Produksi : *Offset*



Gambar IV.66 Poster Inforgrafis
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

IV.3.2 *X-Banner*

X-Banner menjadi salah satu media yang dibutuhkan dalam perancangan informasi dalam menyampaikan pesan kepada khalayak, media ini dapat berfungsi menarik perhatian orang untuk melihat media utama dan juga menyampaikan beberapa informasi terkait dengan tari Andun. Media *x-banner* ini diletakan ditempat yang ramai seperti sekolah, kantor, dan alun-alun. Ukuran dari media menjadi salah satu dipilihnya *x-banner*, dikarenakan dapat memberikan informasi yang beruka teks dan gambar yang dibuat semenarik mungkin agar khalayak dapat menerima pesan tersebut. X-Banner ini dicetak dengan *digital printing* karena hanya akan diproduksi dengan jumlah sedikit. Konten dalam X-Banner ini yaitu informasi dari dari tari Andun, khususnya menjelaskan prosesi tari Andun yang akan ditayangkan di youtube pada waktu yang sudah ditentukan. Berikut spesifikasi *X-Banner* yaitu:

- Media : *X-Banner*
- Material : *Laster*
- Ukuran : 60cm x 160cm
- Warna : CMYK
- Teknis Produksi : *Digital Printing*



Gambar IV.67 *X-Banner*
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

IV.3.3 *Mini X-Banner*

Mini X-Banner hampir sama dengan *X-Banner* sebelumnya, namun *mini x-banner* ini hanya memberikan informasi inti dari *x-banner* sebelumnya. Dipilihnya *mini x-banner* ini dikarenakan memiliki ukuran yang kecil, maka dari itu penempatan *mini x-banner* ini menjadi lebih eksekutif yaitu diletakan pada meja yang terdapat pada kantor, sanggar dan tempat ramai lainnya. Berikut spesifikasi *Mini X-Banner* yaitu

- Media : *Mini X – Banner*
- Material : *Art paper* 250gsm
- Ukuran : 29,7 cm x 42 cm (A3)
- Warna : CYMK
- Teknis Produksi : *Offset*



Gambar IV.68 Mini *X-Banner*
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

Mini X-Banner ini di cetak dengan teknik *offset* karena akan di produksi banyak dan masal. Mini X-Banner tersebut akan ditempatkan pada posisi yang sudah ditetapkan.

IV.3.4 *Pamflet*

Pamflet merupakan media yang terdiri dari tulisan dan gambar didalamnya yang berisi tentang suatu informasi, media *pemflet* ini dipilih untuk memberikan informasi tentang *launching* video profil informasi tari Andun dan tertera konten

dimana terdapat *merchandise* apabila khalayak datang pada acara tersebut. Ukuran pamflet yang kecil dan praktis, maka pamflet ini akan dibagikan pada khalayak ramai secara langsung. Pamflet ini dicetak dengan menggunakan teknik *offset* karena akan diproduksi secara masal dan banyak. Berikut spesifikasi Pamflet yaitu:

- Media : Pamflet
- Material : *Art paper* 150gram
- Ukuran : 14,8 cm x 21 cm (A5)
- Warna : CYMK
- Teknis Produksi : *Offsite*



Gambar IV.69 Tampilan *Pamflet*
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

IV.3.5 *Merchandise*

Merchandise merupakan salah satu media yang mendukung keberhasilan dalam melakukan proses promosi dari *launching* video tari Andun tersebut. *Merchandise* bisa didapatkan dengan cara membelinya, ada beberapa item *Merchandise* yang diberikan secara gratis kepada khalayak yang sudah datang untuk menyaksikan tayangan perdana film tari Andun.

- Gantungan Kunci

  Media pendukung gantungan kunci ini merupakan media yang praktis bisa dibawa kemana-mana. Gantungan kunci ini dipilih sebagai media pendukung dalam perancangan ini sebagai *merchandise* yang diberikan secara gratis pada saat *launching* perdana video tari Andun. Gantungan kunci Akrilik ini di produksi secara massal dan biaya yang murah.

  - Ukuran : 5,5cm x 6cm, 5,5cm x 6cm
  - Bahan Material : *Acrylic*
  - *Type of file* : PNG
  - Mode Warna : *CMYK*
  - Teknis Produksi : *Cut Laser*



Gambar IV.70 Gantungan Kunci
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

Media pendukung gantungan kunci ini dibuat dengan berbagai ukuran dan juga berbagai bahan. Alasan digunakan beberapa pilihan agar gantungan kunci tersebut tidak terkesan monoton sehingga ketika mulai disebar orang-orang tidak akan cepat bosan dengan hanya satu macam gantungan kunci.



Gambar IV.71 Gantungan Kunci Boneka
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

Terdapat juga gantungan kunci yang dibuat pada perancangan ini yaitu gantungan kunci yang terbuat dari bahan plastic berbentuk bulat. Pembuatan gantungan kunci ini memiliki ukuran yang berdiameter 5,7cm dengan grafis gambar identitas dari tari Andun. Gantungan kunci ini berbahan plastic dan di cetak dengan teknis *digital printing.*



Gambar IV.72 Gantungan Kunci Bulat
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

- Buku Catatan

  Media pendukung selanjutnya adalah *mini notebook* yang hasil akhirnya berupa print out dan jilid ring. Spesifikasinya sebagai berikut:

  - Ukuran : 14,8 cm x 21 cm (A5)
  - Bahan Material : *Art Paper* 150gram (*cover*) *HVS* (isi)
  - *Type of file* : PNG
  - Mode Warna : *CMYK*



Gambar IV.73 Buku Catatan
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

Buku Catatan ini berfungsi sebagai media pengingat dan dapat digunakan untuk menulis. Buku Catatan ini dibuat dengan ukuran 14,5 cm x 21 (A5) agar mudah dan praktis untuk dibawa kemanapun.

- Stiker

Stiker merupakan salah satu yang dapat dijadikan bahan promosi yang berfungsi sebagai media yang mempromosikan produk yang paling sering digunakan oleh perusahaan-perusahaan karena sifatnya fleksibel yang bias ditempel dibanyak tempat (Kusrianto A. 2007: h. 334).

Media pendukung stiker ini berfungsi sebagai media pengingat. Stiker dipilih sebagai media pendukung untuk menjadi media pengingat, dengan ukuran yang kecil dan praktis dapat ditempelkan dimana saja.

Spesifikasinya sebagai berikut:

- Ukuran : 10cm x 7cm
- Bahan Material : *Vynil*
- *Type of file* : PNG
- Mode Warna : *CMYK*
- Teknis Produksi : *Offset*



Gambar IV.74 Stiker
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

Bahan yang dipilih yaitu keras *vinyl* karena kertas tersebut memiliki sifat tahan air dan dapat ditempelkan dimana saja. Stiker ini dicetak dengan menggunakan teknik *offset* karena dapat di produksi secara masal.

- *T-Shirt*

T-Shirt merupakan salah satu media pendukung ini dapat digunakan sebagai souvenir yang dijual pada acara *launching* video yang diadakan. Dengan menggunakan ilustrasi WPAP dan ditambah menggunakan *brush watercolor* yang diterapkan pada identitas logo tari Andun. Media pendukung berupa *t-shirt* yang akan di produksi ini memiliki dua tampilan identitas gambar yang berbeda yaitu identitas laki-laki dan perempuan.

- Ukuran Desain : 29,7cm x 42cm (A3)
- Bahan Material : *Cotton Combed*
- *Type of file* : PNG
- Mode Warna : *CMYK*
- Teknis Produksi : *Direct To Garment (DTG)*



Gambar IV.75 *T-Shirt*
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

Untuk proses produksi yang akan di lakukan yaitu *t-shirt* akan dibuat sekitar 50 buah yang masing-masing *t-shirt* tersebut diproduksi 25 buah. Untuk pembuatan *t-shirt* tersebut menggunakan kain *cotton combed* polos yang akan disablon *DTG* karena grafis pada identitas dibaju ini menggunakan banyak warna, sehingga dengan teknik *DTG* ini warna dan bentuk visual yang dihasilkan akan lebih rapi. Pada bagian belakang *t-shirt* terdapat informasi tari Andun yang dapat di akses di Youtube.



Gambar IV.76 *T-Shirt*
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

- Kelender

  Media pendukung kalender ini berfungsi sebagai media pengingat. Spesifikasinya sebagai berikut:

  - Ukuran : 14,8cm x 21,0cm
  - Bahan Material : *Art Paper* 260gram
  - *Type of file* : PNG
  - Mode Warna :*CMYK*



Gambar IV.77 Kalender
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

Media pendukung kalender menggunakan ukuran kertas A5 14,8 x 21,0 cm. Proses produksi diprint dengan berat kertas 260gram dan menggunakan ring serta dudukan kalender menggunakan duplek berwarna hitam. Setiap lembarnya terdapat dua bulan serta photografi proses pelaksanaan tari Andun pada acara Bimbang Adat.

- Miniatur Baju Adat

Miniatur baju adat ada pada saat *launching* perdana video profil tari Andun untuk memberikan simbol dari tari Andun itu sendiri dengan memberikan grafis visual identitas pada kotak miniatur tersebut. Cara memiliki miniatur baju adat ini adalah dengan cara membelinya. Teknis produksi pada bagian kotak untuk menghiasi miniatur tersebut dengan menggunakan bahan mika dengan ditambahkan stiker. Produksi miniatur baju adat ini akan terbatas sekitar 30 miniatur karena produksi miniatur baju adat ini cukup lama. Bentuk fisik baju adat dari miniatur tersebut hampir sama dengan yang aslinya, memiliki ukuran 30cm dengan bahan kain, manik-manik, dan bentuk payet.



Gambar IV.78 Miniatur Baju Adat
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2018)

IV.4 Aplikasi Media

IV.4.1 Youtube

Youtube merupakan media sosial berbasis hiburan yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi video maupun mengakses video. Cara yang akan dilakukan dalam perancangan informasi tari Andun melalui video profil ini dalam menyebarkan media audio visual yang menjadi media utama. Dalam media sosial, youtube banyak digunakan oleh banyak orang sebagai media penghibur. Maka pemilihan media untuk penetapan perancangan ini ke youtube adalah pemilihan yang tepat untuk saat ini.



Gambar IV.79 Pengaplikasi Media Youtube
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 4/08/2018)